

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Morfologi Tumbuhan	5
2.2. Identifikasi Tumbuhan	6
2.3. Kunci Determinasi	8
2.4. Tajuk Percabangan	9

2.5. Arsitektur Pohon	11
2.6. Kesesuaian Jenis	13
2.7. Arsitektur Lanskap	18
2.8. Hutan Kota	18
2.9. Pariwisata	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	21
3.2.1. Alat penelitian	21
3.2.2. Bahan penelitian	21
3.3. Metode Penelitian	21
3.4. Prosedur Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. <i>Existing Condition</i> Taman Balekambang Surakarta	24
4.2. Hasil Inventarisasi Jenis Pohon di Kawasan Taman Balekambang Surakarta	27
4.3. Zonasi Kawasan Wisata Taman Balekambang	29
4.4. Deskripsi Jenis-Jenis Pohon	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Periode Kawasan Taman Balekambang	25
2.	Daftar jenis dan model arsitektur di kawasan Taman Balekambang Surakarta	27

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Macam-macam Bentuk Tajuk	10
2. Model-model Arsitektur Pohon	12
3. <i>Existing Condition</i> Taman Balekambang	25
4. Denah Taman Balekambang	26
5. Zonasi Taman Balekambang Surakarta	30
6. <i>Existing Condition</i> Area 1	32
7. Layout Pohon Area 1 Tampak Atas	32
8. Usulan Tata Letak Pohon Area 1 Tampak Atas	33
9. <i>Existing Condition</i> Area 2	35
10. Layout Pohon Area 2 Tampak Atas	35
11. Usulan Tata Letak Pohon Area 2 Tampak Atas	36
12. <i>Existing Condition</i> Area 3	39
13. Layout Pohon Area 3 Tampak Atas	39
14. Usulan Tata Letak Pohon Area 3 Tampak Atas	40
15. <i>Existing Condition</i> Area 4	41
16. Layout Pohon Area 4 Tampak Atas	42
17. Usulan Tata Letak Pohon Area 4 Tampak Atas	42
18. <i>Existing Condition</i> Area 5	44
19. Layout Pohon Area 5 Tampak Atas	45
20. <i>Existing Condition</i> Area 6	47

21. Layout Pohon Area 6 Tampak Atas	47
22. Usulan Tata Letak Pohon Area 6 Tampak Atas	48
23. <i>Existing Condition</i> Area 7	51
24. Layout Pohon Area 7 Tampak Atas	52
25. Usulan Tata Letak Pohon Area 7 Tampak Atas	53
26. Model Arsitektur Attim (kiri), Mangium (kanan)	54
27. Model Arsitektur Troll (kiri), Angsana (kanan)	55
28. Model Arsitektur Corner (kiri), Kelapa Sawit (kanan)	56
29. Model Arsitektur Troll (kiri), Asem (kanan)	57
30. Model Arsitektur Troll (kiri), Bayur (kanan)	58
31. Model Arsitektur Troll (kiri), Belimbing Wuluh (kanan)	59
32. Model Arsitektur Troll (kiri), Beringin (kanan)	60
33. Model Arsitektur Champagnat (kiri), Bungur (kanan)	61
34. Model Arsitektur Attim (kiri), Cemara Gunung (kanan)	62
35. Model Arsitektur Troll (kiri), Karet Kebo (kanan)	63
36. Model Arsitektur Troll (kiri), Flamboyan (kanan)	64
37. Model arsitektur Troll (kiri), Gayam (kanan)	65
38. Model Arsitektur Roux (kiri), GlodokanPecut (kanan)	66
39. Model Arsitektur Attim (kiri), Pohon Jati Putih (kanan)	66
40. Model Arsitektur Troll (kiri), Jambu Air (kanan)	67
41. Model Arsitektur Troll (kiri), Jambu Biji (kanan)	68
42. Model Arsitektur Troll (kiri), Jambu Monyet (kanan)	70
43. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Jarak Roda (kanan)	71

44. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Jati (kanan)	72
45. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Johar (kanan)	73
46. Model Arsitektur Leeuwenberg (kiri), Kamboja (kanan)	74
47. Model Arsitektur Attim (kiri), Kayu Putih (kanan)	74
48. Model Arsitektur Kwan Koriba (kiri), Keben (kanan)	75
49. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Kedondong (kanan)	76
50. Model Arsitektur Rauh's (kiri), Kenari (kanan)	77
51. Model Arsitektur Troll (kiri), Kiara Payung (kanan)	78
52. Model Arsitektur Troll (kiri), Kersen (kanan)	79
53. Model Arsitektur Troll (kiri), Kesambi (kanan)	80
54. Model Arsitektur Aubreville (kiri), Ketapang (kanan)	81
55. Model Arsitektur Attim (kiri), Lamtoro (kanan)	82
56. Model Arsitektur Rauh (kiri), Mahoni (kanan)	83
57. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Mangga (kanan)	84
58. Model Arsitektur Petit (kiri), Mengkudu (kanan)	85
59. Model Arsitektur Rauh (kiri), Nangka (kanan)	86
60. Model Arsitektur Corner (kiri), Palembang (kanan)	87
61. Model Arsitektur Prevost (kiri), Pulau (kanan)	87
62. Model Arsitektur Leeuwenberg (kiri), Rambutan(kanan)	88
63. Model Arsitektur Massart (kiri), Randu (kanan)	89
64. Model Arsitektur Aubreville (kiri), Sawo Kecil (kanan)	90
65. Model Arsitektur Troll (kiri), Sonokeling (kanan)	91
66. Model Arsitektur Rauh (kiri), Sukun (kanan)	92

67. Model Arsitektur Rauh (kiri), Suren (kanan)	93
68. Model Arsitektur Aubreville (kiri), Tanjung (kanan)	94
69. Model Arsitektur Troll (kiri), Trembesi (kanan)	95
70. Model Arsitektur Troll (kiri), Trengguli (kanan)	96
71. Model Arsitektur Scarrone (kiri), Waru (kanan)	97
72. Model Arsitektur Troll (kiri), Wuni (kanan)	98

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Profil Taman Balekambang Surakarta	103
2.	Foto-foto selama penelitian	104
3.	Data jenis penyusun Taman Balekambang Surakarta	105
4.	Peta Surakarta	109